

“TERANG DALAM GELAP”

(SEBUAH KARYA PENCIPTAAN MUSIK DENGAN TARI)

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Penciptaan Musik.



Shanti Sri Rejeki

NIM. 16100530133

Program Studi Penciptaan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2021

“TERANG DALAM GELAP”

(SEBUAH KARYA PENCIPTAAN MUSIK DENGAN TARI)

Shanti Sri Rejeki¹, Raden Chairul Slamet², Kristiyanto Christinus³

INTISARI

Musik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kesenian. Seringkali musik digunakan sebagai iringan dalam pertunjukan kesenian seperti tari, teater, drama, dan lainnya. Musik dan tari merupakan suatu unsur kesenian yang tidak dapat dipisahkan, musik sebagai iringan dan tari sebagai pengaplikasian/sarana untuk mengekspresikan musik tersebut melalui gerakan tubuh dan ekspresi.

Rumusan ide penciptaan karya “*Terang dalam Delap*” adalah bagaimana proses penciptaan musik dan perancangan Gerakan tari sebagai sarana mengekspresikan musik tersebut dengan ensemble musik. Karya “*Terang Dalam Gelap*” ini ditulis dengan menggunakan format musik kamar dengan instrumen flute, horn, piano, violin, viola, cello, timpani dan tim perkusi, yaitu snare, cymbal dan triangle.

Tahapan Proses Penciptaan Karya disusun secara sistematis, mulai dari: perumusan ide penciptaan dan penentuan judul, konsep dan skema dasar, proses pembuatan musik dan koreografi, dan penggarapan detail karya. Pada karya “*Terang Dalam Gelap*” terdapat bentuk dan struktur komposisi musik, dari setiap karyanya memiliki tema, antara lain hampa, melangkah, jatuh dan cerah.

Kata Kunci : Ansambel, Tari, Komposisi *Terang Dalam Gelap*

Pendahuluan

Musik merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kesenian. Seringkali musik digunakan sebagai iringan dalam pertunjukan kesenian seperti tari, teater, drama, dan lainnya. Musik dan tari merupakan suatu unsur kesenian yang tidak dapat dipisahkan, dimana musik sebagai iringan dan tari sebagai pengaplikasian/sarana untuk mengekspresikan musik tersebut melalui gerakan tubuh dan ekspresi. Di Indonesia, tari terbagi atas beberapa jenis yaitu tarian berdasarkan koreografi yang terdiri atas tari solo, tari berpasangan, tari kelompok, dan tari kolosal.

“Terang Dalam Gelap” (Sebuah Karya Penciptaa Musik Dengan Tari). Terang Dalam Gelap adalah sebuah karya musik yang diciptakan oleh penulis dan dibantu oleh seorang koreografer untuk membuat tarian yang akan di gabung dengan musik tersebut dan menggambarkan seorang perempuan yang sedang mengalami kesedihan dalam hidupnya, merasa bahwa ia adalah orang yang paling tidak bahagia. Kemudian sampai pada akhirnya ia menemukan suatu kebahagiaan yang ia rasakan.

Karya ini juga terinspirasi oleh seorang Pahlawan wanita di Indonesia, Raden Ajeng Kartini, yang merupakan pahlawan pejuang emansipasi untuk para perempuan-perempuan di Indonesia. Kegigihan beliau yang sangat ingin menaikkan atau menyamakan derajat para perempuan Indonesia agar bisa setara dengan derajat para laki-laki di Indonesia, yang mana dikatakan perempuan tidak bisa melakukan apapun karna perempuan itu lemah.

Karya ini merupakan komposisi musik dengan format ensemble musik yang terdiri dari instrumen Violin, Viola, Cello, Flute, Horn, Piano, Timpani, dan tim Perkusi seperti Snare drum, Cymbal dan Triangle.

Dalam pembuatan karya ini penulis ingin menyampaikan pesan bahwa setiap permasalahan yang ada lebih baik atau seharusnya dihadapi dan tidak untuk di hindari, karena seperti apapun seseorang menghindari permasalahan apapun, masalah tersebut akan tetap mengikuti kemanapun seseorang itu berada. Karya ini ditulis menjadi IV bagian, pada bagian I akan dimulai dengan musik yang sendu dan lebih tenang. Di bagian II emosi dalam karya ini akan lebih naik dan tempo yang berbeda. Pada bagian III akan ditulis dengan lebih tenang dan pada bagian IV akan menuju ke emosi yang lebih kuat.

Alasan penulis ingin membuat karya yang menggabungkan seni musik dan seni tari adalah penulis ingin pesan atau makna dari karya ini tersampaikan dengan jelas melalui tarian

improvisasi tersebut, dengan gerak tubuh dan ekspresi wajah yang menggambarkan situasi emosi dalam karya ini. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui proses pembentukan koreografi atau gerakan yang akan menjadi sarana penyampaian makna dari karya tersebut sehingga musik dan tari yang disajikan dalam karya ini bisa membuat orang-orang yang melihat karya ini dapat mengerti makna yang disampaikan oleh penulis melalui musik dan tari tersebut.

Penggabungan musik dan tari pada karya ini tidak memiliki naskah dan diharapkan agar makna dalam karya yang penulis ciptakan dapat tersampaikan kepada para penikmat seni khususnya seni musik dan tari tersebut.

Dalam Proses Penggarapan komposisi *Terang Dalam Gelap* ini dirumuskan beberapa poin masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan musik dan perancangan gerakan tari kontemporer dalam karya “Terang Dalam Gelap” ?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan komposisi musik untuk iringan tari ?

Kajian Sumber dan Landasan Penciptaan

A. Kajian Sumber

Dalam penulisan karya tugas akhir ini penulis menggali informasi dari beberapa kajian sebagai sumber penciptaan. Kajian tersebut meliputi kajian pustaka dan kajian karya. Berikut adalah kajian sumber yang digunakan:

1. Kajian Pustaka

- a. *Sejarah Musik 2* yang ditulis oleh Dahlan Taher. Buku yang terbit pada tahun 2009 ini membahas tentang sejarah musik romantik pada abad 19-20. Istilah romantik dalam seni biasanya digunakan untuk menggambarkan karya sastra yang menunjukkan kebebasan berkreasi dan berimajinasi dari pengarang/penciptanya. Kebebasan inilah yang menyebabkan karya-karya romantik bersifat sangat individual dan fanatik. Didalam buku ini, Taher juga membahas karya-karya tarian khususnya Waltz, seperti Blue Danube Waltz yang dibuat oleh Johann Waltz.
- b. *Hanuman, Tarzan, Homo Erectus* yang ditulis oleh Sardono W, Kusumo. Buku yang terbit pada tahun 2004 ini membahas karya-karya tari kontemporer, dan

mendesripsikan karya-karya serta pengalamannya sebagai seniman kontemporer yang handal, kuat dan hebat. Karya-karyanya merupakan bukan karya yang hanya mengikuti kanon-kanon tradisi secara konvensional, melainkan sudah menjadi karya kontemporer yang dapat berkembang dan berubah.

- c. *Koreografi – Bentuk – Teknik – Isi* yang ditulis oleh Hadi Y. Sumandiyo. Buku yang terbit pada tahun 2019 ini membahas mengenai konteks isi tema gerak pada tari dapat dipahami sebagai pokok permasalahan yang mengandung suatu maksud atau motivasi tertentu. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan lewat gerak tubuh, sehingga instrumen tubuh beserta prinsip-prinsip gerak fisiknya menjadi peralatan utama bagi seorang penari.
- d. *Twentieth Century Harmony: Creative Aspects and Practice* yang ditulis oleh Vincent Persichetti. Buku yang terbit pada tahun 1961 ini membahas mengenai penggunaan akord harmony dan modus musik seperti Phrygian, Dorian dan masih banyak lagi.

2. Kajian Karya

- a. Nutcracker – Tchaikovsky

Nutcracker mengisahkan perjalanan seorang gadis muda ke negeri ajaib pada malam natal. Mungkin bukan hanya komposernya yang terkenal tetapi juga salah satu ballet paling terkenal sepanjang masa. Nutcracker sering dibawakan selama musim natal dan menjadi tradisi tahunan untuk pertunjukan.

- b. Swan Lake - Tchaikovsky

Tchaikovsky menulis karya ini untuk iringan tari 4 putri yang nantinya salah satu dari keempat putri tersebut akan dipilih oleh seorang pangeran di pesta ulang tahun pangeran untuk dijadikan pendamping sehidup semati. Namun pangeran tersebut malah jatuh cinta pada seekor angsa yang sebenarnya adalah seorang putri yang terkena mantra dan mengubahnya menjadi seekor angsa. Namun dengan kekuatan cinta pangeran, pangeran dapat memulihkan angsa tersebut sehingga mereka bisa bersama sampai akhir hayat. Sehingga juga membuat 4 putri tersebut memuji kesetiaan dan perjuangan pangeran.

- c. *Prelude to the Afternoon of the Faun* – Claude Debussy

Prelude to the Afternoon of the Faun ini adalah komposisi Debussy yang ditulis untuk pelukis pada tahun 1894 dan dipentaskan pertama kali pada 22 desember 1894 dengan solois Flute Georges Barrère. Dan Pada tahun 1912, karya tersebut dibuat menjadi balet pendek, dengan kostum dan set oleh pelukis Léon Bakst, yang dikoreografikan dan dilakukan oleh penari terkenal Vaslav Nijinsky. Ini terbukti sangat kontroversial karena gerakan non-tradisional para penari. Pada tahun 1958, balet lainnya dibuat oleh Jerome Robbins, yang sering dilakukan oleh banyak perusahaan

d. The Ride of Spring – Stravinsky

Musik ballet Stravinsky adalah kekuatan penting dalam musik. Judul bahasa Prancis dan Rusia (Vesna Svyashchennaya) yang artinya penobatan musim semi. Sedangkan judul bahasa Inggrisnya, The Ride of Spring, memberikan dimensi yang sesuai karena skenarionya adalah ritual pagan dimana seorang perawan menari hingga mati. Karya ini juga diberi judul Pictures From pagan Russia

e. El Amore Brujo – Manuel de Falla

Setelah tujuh tahun di Paris, setelah pecahnya Perang Dunia I Falla kembali ke Madrid. Di sana, Pastora Imperio, balerina legendaris berlatar belakang Gipsi, menugaskannya untuk menulis lagu dan tarian, yang segera berkembang menjadi cerita lengkap berdasarkan legenda yang diceritakan oleh ibunya dan dibuat menjadi skenario oleh Gregorio Sierra. Falla memadatkan dan memperbarui skor menjadi balet abstrak, Sampul edisi pertama perkembangan plot perdagangan skor El amor brujo untuk struktur artistik, menghilangkan semua dialog yang telah mengganggu dan mengaburkan beberapa dialognya yang paling menawan

B. Landasan Penciptaan

Landasan penciptaan dalam proses komposisi penulis menggunakan landasan antara lain :

1. Musik Iringan Tari
2. Definisi Tari.

Proses Penciptaan

Pada Proses penciptaan dijelaskan tentang urutan proses yang telah disusun secara sistematis dalam penciptaan karya :

1. Perumusan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul
2. Tahap Konsep dan Skema Dasar
3. Proses Pembuatan Musik
4. Profil Koreografer dan Penari
5. Proses Pembuatan Koreografi
6. Penggarapan Detail Karya

Deskripsi Karya

A. Hampa

merupakan karya dengan struktur rondo yang di dalam karya ini menceritakan sebuah kisah dari seorang *fighter* atau seorang pejuang. Dalam karya ini diceritakan bahwa pejuang tersebut adalah seorang perempuan yang sedang memperjuangkan hidup dan masa depannya. Kehampaan sendiri menceritakan bahwa perempuan pejuang ini sedang berada pada titik yang membingungkan. Perempuan tersebut berada pada zona yang dipenuhi dengan kegelapan. Ia masih belum mengerti langkah apa yang harus dipilihnya untuk keluar dari zona kebingungan yang ia alami. Karya pada bagian ini berdurasi 6 menit. Dan bentuk musik pada repertoar ini

Introduksi – A - B – C – D - Coda

B. Melangkah

Melangkah merupakan bagian kedua dari karya Terang dalam Gelap, karya ini mengisahkan cerita lanjutan dari bagian I (Hampa). Seorang perempuan yang sedang berjuang untuk meraih makna dari kehidupan dimana ia masih merasa kebingungan pada akhirnya telah memutuskan untuk melanjutkan hidupnya dengan pilihan yang dirasa tepat olehnya dan memilih jalan tersebut. Ia pun mulai yakin dan melangkah.

Pada bagian ini menceritakan bahwa perempuan tersebut mulai berfikir untuk bangkit dan melakukan sesuatu yang akan mengubah hidupnya, ia pun mulai melangkah dan mulai mencari jati dirinya. Karya pada bagian ini berdurasi 7 menit. Dan bentuk musik pada repertoar ini

Introduksi-A-B-C-D-Interlude-coda

C. Jatuh

Pada bagian ini, dimulai oleh piano dan flute yang menggunakan tangga nada Dphrygian / Bb Mayor dengan sukat 4/4 dan tempo 60. Bagian kedua ini memiliki durasi 5 menit. Pada bagian ini menggambarkan perempuan tersebut merasa bahwa ia telah salah memilih langkah yang membuatnya kembali depresi. Merasa kecewa pada dirinya sendiri, ia pun merasa bahwa tidak ada yang bisa ia lakukan kerana langkah diambilnya dirasa salah. Ia pun kembali pada titik hilang arah dan tidak mampu melakukan apapun. Dan pada akhirnya, perempuan tersebut kembali di titik awal dan bahkan jatuh pada jurang dan kegelapan yang lebih dalam. Karya pada bagian ini berdurasi 5 menit. Dan bentuk musik pada repertoar ini

Introduksi - A - B - C - CODA

D. Cerah

Pada bagian ini menceritakan tentang kisah perempuan tersebut yang akhirnya memutuskan untuk kembali meneruskan perjalanannya dan yakin akan apa yang sudah ia pilih di awal dan tetap semangat untuk tujuan akhir nya. Ia pun berusaha untuk bangkit kembali dan pada akhirnya perempuan tersebut benar-benar sudah menemukan jalan yang terbaik dalam hidupnya dengan usaha dan semangatnya yang terus dipupuk seiring perjalanannya menuju garis akhir. Ia merasa bahwa tidak ada yang sia-sia jika kita memperjuangkan apa yang ingin kita capai. Pada akhirnya suatu usaha tidak akan mengkhianati hasil dan perempuan tersebut menyadari bahwa suatu

keadaan memang harus benar-benar diperjuangkan terkhusus dalam menggapai mimpinya. Karya pada bagian ini berdurasi 6 menit 40 detik . Dan bentuk musik pada repertoar ini

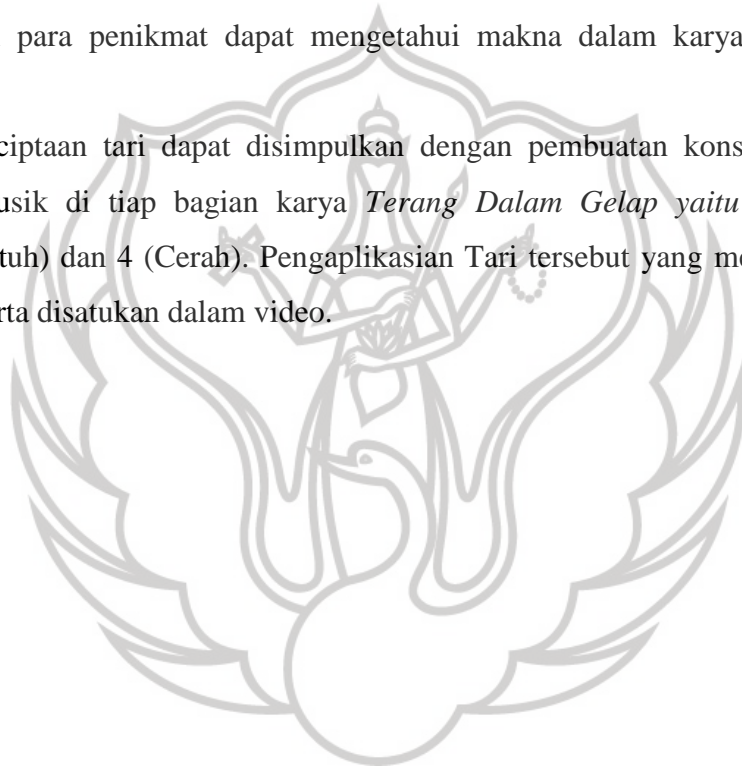
Introduksi – A – B – Interlude - Coda



Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa karya "*Terang Dalam Gelap*" (Sebuah Karya Penciptaan Musik Yang Dikolaborasikan Dengan Tari Kontemporer), sebagai berikut: pada proses penciptaan karya dapat disusun secara sistematis, mulai dari:

1. Perumusan ide penciptaan dan penentuan judul, konsep dan skema dasar, proses pembuatan musik dan koreografi, dan penggarapan detail karya. Pada karya "*Terang Dalam Gelap*" terdapat bentuk dan struktur komposisi musik, dari setiap karyanya memiliki tema, antara lain hampa, melangkah, jatuh dan cerah. Kolaborasi musik dan tari pada karya ini tidak memiliki naskah, melainkan para penikmat dapat mengetahui makna dalam karya yang disampaikan penulis.
2. Proses penciptaan tari dapat disimpulkan dengan pembuatan konsep koreografi yang sejalan dengan musik di tiap bagian karya *Terang Dalam Gelap* yaitu 1 (hampa), dan 2 (melangkah), 3 (Jatuh) dan 4 (Cerah). Pengaplikasian Tari tersebut yang mendukung gambaran cerita yang ada. Serta disatukan dalam video.



DAFTAR PUSTAKA

- Chua, Daniel, K.L. 2014. *The History of an Idea*. US: Oxford. Hong kong: Department of Music, The University of Hong Kong, Pokfulam Road, Hong Kong.
- Darwanto, Bambang, Suryo. 2008. *Tchaikovsky Pemusik dan musiknya*. Bandung: Angkasa Media Bandung
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2019. *Koreografi – Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media, Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kusumo, Sardono. W. 2004. *Hanuman, Tarzan, Homo Erectus*. Jakarta: Kubuku.
- Persichetti, Vincent, 1961, *Twentieth Century Harmony: Creative Aspects and Practice*, Faber and Faber Limited: London.
- Taher,Dahlan. 2009. *Sejarah Musik 2*. Yogyakarta: Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni.



SUMBER INTERNET

Daniel K.L Chua. *Music Absolute* diambil dari <https://mtosmt.org/issues/mto.15.21.2/mto.15.21.2.chua.html> pada tanggal 14 januari 2021 pukul 22.34.

Betsy Schwarm. *Synopsis Prelude to the Afternoon*. Diambil dari <https://www.britannica.com/topic/Prelude-to-the-Afternoon-of-a-Faun> pada tanggal 28 agustus 2020 pukul 19.38.

Peter Gutman. *Synopsis El Amore Brujo* diambil dari <http://www.classicalnotes.net/classics/falla.html> pada tanggal 28 agustus 2020 pukul 20.13.

Classic fm. *Synopsis The Ride of Spring*. Diambil dari <https://www.classicfm.com/composers/stravinsky/guides/story-behind-rite-spring/> pada tanggal 28 agustus 2020 pukul 20.58.

Aaron Green. *Synopsis Nutcracker*. Diambil dari <https://www.liveabout.com/the-nutcracker-act-1-synopsis-723769> Pada tanggal 28 agustus 2020 pukul 21.28.

Dennis Nahat. *Synopsis Swan Lake*. Diambil dari <http://www.shomler.com/dance/swanlake/slsynopsis.html> Pada tanggal 28 agustus 2020 pukul 22.15.